

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan studi kasus**

Studi kasus yang digunakan adalah jenis studi kasus, yaitu studi kasus yang mendeskripsikan secara sistematis dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus adalah dua orang pasien Asma, satu kasus dengan kasus sebagai pembanding, pada pasien asma dengan gangguan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Kemuning Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha Waingapu

#### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Studi kasus di fokuskan pada pasien asma dengan gangguan ketidak efektifan bersihan jalan nafas di Ruang Kemuning Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha Waingapu

#### **3.4 Definisi Operasional Fokus Studi Kasus**

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi kasus penelitian ini adalah gambaran pola nafas pada pasien yang mengalami asma sebelum dan sesudah diberikan terapi.

### **3.5 Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus adalah dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak sakit, dan alat-alat untuk mengukur TTV seperti : stetoskop, tensimeter, thermometer, jam tangan dll.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam melakukan studi kasus adalah pengumpulan data yaitu : wawancara, pemeriksaan fisik, perawatan, observasi dan evaluasi.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Studi kasus akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha Waingapu

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu studi kasus dimulai pada tanggal 11 Maret 2020

### **3.8 Analisa Data dan Pengkajian Data**

Menampilkan antara kesenjangan antara teori-teori keperawatan yang di pelajari dengan tindakan yang dilakukan di lahan praktik.

### **3.9 Etika Studi Kasus**

Penelitian di mulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang memenuhi prinsip-prinsip *the five right of human subjects in research* meliputi : *self determination* yaitu hak terhadap *privacy* dan *dignity*, hak terhadap *anonymity* dan *confidentiality* yaitu

hak untuk mendapatkan penanganan yang adil dan hak terdapat perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian.

Pada studi kasus ini, digunakan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika yaitu : informed consent yang akan diberikan pada subjek yang akan dirawat. Informed consent menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan proses yang akan di layani subjek, dan jika subjek bersedia maka menandatangani surat persetujuan, jika klien menolak maka peneliti tidak akan memaksa klien dan tetap menghormati hak pasien.

Anonymity adalah kerahasiaan identitas klien yang harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama pasien pada pengumpulan data.

*Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi pasien di jamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1) *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2008).

2) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek studi kasus dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2008).